Evaluasi Kebijakan Fiskal Pemerintah dalam Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi

SUMIATI

Abstrak

Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian global, termasuk Indonesia. Untuk mengatasi resesi ekonomi dan mempercepat pemulihan, pemerintah Indonesia mengimplementasikan berbagai kebijakan fiskal yang bersifat ekspansif, seperti stimulus fiskal, bantuan sosial, dan peningkatan belanja publik. Artikel ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan fiskal pemerintah dalam mendukung pemulihan ekonomi pasca pandemi dengan menggunakan data makroekonomi dan laporan keuangan pemerintah selama periode 2020-2024. Metode evaluasi meliputi analisis dampak stimulus fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi, penyerapan anggaran, serta pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kebijakan fiskal yang diterapkan mampu memberikan stimulus positif, terutama dalam menjaga konsumsi domestik dan mendorong investasi. Namun, terdapat tantangan terkait efisiensi penggunaan anggaran serta dampak jangka panjang terhadap defisit anggaran dan utang negara. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya perbaikan tata kelola fiskal dan penyesuaian kebijakan yang adaptif untuk mendukung pemulihan ekonomi yang berkelanjutan. Kesimpulannya, kebijakan fiskal pemerintah memiliki peran sentral dalam pemulihan ekonomi pasca pandemi, namun perlu diimbangi dengan kebijakan makroekonomi yang sinergis dan pengelolaan fiskal yang prudent.

Kata Kunci: Kebijakan fiskal, pemulihan ekonomi, pandemi COVID-19, stimulus fiskal, defisit anggaran.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia sejak awal tahun 2020 telah memberikan dampak yang sangat besar terhadap perekonomian global. Indonesia sebagai negara berkembang tidak luput dari dampak tersebut. Terjadinya penurunan aktivitas ekonomi secara drastis akibat kebijakan pembatasan sosial, penutupan sektor-sektor usaha, dan gangguan rantai pasok menyebabkan kontraksi pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Pada tahun 2020, Indonesia mengalami resesi ekonomi pertama kalinya dalam dua dekade terakhir dengan pertumbuhan negatif sebesar -2,07%. Kondisi ini menimbulkan tantangan besar bagi pemerintah untuk menjaga stabilitas ekonomi sekaligus melindungi kesejahteraan masyarakat.

Sebagai respons terhadap krisis ekonomi yang timbul akibat pandemi, pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan fiskal ekspansif yang bersifat stimulus untuk memulihkan ekonomi. Stimulus fiskal ini mencakup berbagai langkah seperti pemberian bantuan sosial kepada masyarakat terdampak, subsidi sektor kesehatan, dukungan kepada dunia usaha terutama Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta peningkatan belanja pemerintah untuk mempercepat pemulihan ekonomi. Besarnya anggaran stimulus fiskal yang dialokasikan mencapai triliunan rupiah, menunjukkan keseriusan pemerintah dalam mengatasi dampak pandemi.

Kebijakan fiskal menjadi instrumen penting dalam konteks ini karena memiliki kemampuan untuk langsung meningkatkan permintaan agregat melalui peningkatan pengeluaran pemerintah dan transfer kepada masyarakat. Dengan meningkatnya konsumsi dan investasi, diharapkan roda perekonomian kembali bergerak sehingga dapat menstabilkan pertumbuhan ekonomi. Namun, keberhasilan kebijakan fiskal dalam mendukung pemulihan ekonomi tidak hanya bergantung pada besaran anggaran yang dialokasikan, melainkan juga pada efektivitas pelaksanaan dan pengelolaan anggaran tersebut.

Selain itu, pandemi juga menimbulkan tekanan pada pendapatan negara akibat menurunnya penerimaan pajak dan penerimaan negara lainnya. Hal ini berdampak pada meningkatnya defisit anggaran yang pada tahun 2020 mencapai sekitar 6,1% dari Produk Domestik Bruto (PDB), jauh melebihi batas maksimal yang ditetapkan dalam Undang-Undang Keuangan Negara. Peningkatan defisit anggaran ini kemudian dibiayai melalui penerbitan surat utang negara, sehingga meningkatkan beban utang pemerintah. Oleh karena itu, selain efektivitas stimulus, keberlanjutan fiskal menjadi isu penting yang perlu mendapatkan perhatian agar tidak menimbulkan risiko jangka panjang bagi perekonomian.

Evaluasi terhadap kebijakan fiskal pemerintah dalam masa pemulihan pasca pandemi menjadi sangat penting untuk memahami sejauh mana kebijakan tersebut berhasil

mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu memulihkan pertumbuhan ekonomi dan melindungi masyarakat dari dampak ekonomi yang berkepanjangan. Evaluasi ini juga dapat memberikan masukan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan fiskal yang lebih efektif dan efisien ke depan, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi yang dinamis dan ketidakpastian global.

Selain itu, pemulihan ekonomi pasca pandemi juga harus memperhatikan aspek keberlanjutan dan inklusivitas. Kebijakan fiskal yang tidak hanya fokus pada pertumbuhan ekonomi makro tetapi juga memperhatikan distribusi manfaat ekonomi dan pengurangan ketimpangan sosial akan lebih mampu membangun fondasi ekonomi yang kokoh dan tahan terhadap guncangan di masa depan. Hal ini menuntut sinergi antara kebijakan fiskal dan kebijakan lain, seperti kebijakan moneter dan reformasi struktural, agar pemulihan ekonomi berlangsung secara berkelanjutan dan berkeadilan.

Dalam konteks tersebut, artikel ini akan mengkaji dan mengevaluasi kebijakan fiskal yang diterapkan pemerintah Indonesia dalam upaya pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19. Fokus evaluasi meliputi efektivitas stimulus fiskal, dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, serta tantangan yang muncul terkait defisit anggaran dan utang negara. Dengan analisis yang komprehensif, artikel ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peran dan kontribusi kebijakan fiskal dalam proses pemulihan ekonomi serta memberikan rekomendasi kebijakan yang relevan untuk masa depan.

Pembahasan

Pandemi COVID-19 membawa tantangan besar bagi perekonomian Indonesia yang sebelumnya menunjukkan pertumbuhan stabil. Kebijakan fiskal pemerintah menjadi salah satu instrumen utama dalam menghadapi krisis tersebut dan mempercepat pemulihan ekonomi. Pembahasan ini akan mengevaluasi berbagai aspek kebijakan fiskal yang diterapkan, dampaknya terhadap pemulihan ekonomi, serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

1. Implementasi Kebijakan Fiskal Ekspansif sebagai Respon Krisis

Pada masa awal pandemi, pemerintah Indonesia merespon dengan menggelontorkan stimulus fiskal yang besar, berupa bantuan sosial, subsidi, insentif bagi sektor usaha, dan peningkatan belanja publik. Besaran anggaran stimulus yang mencapai lebih dari 7% dari Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan langkah signifikan yang menunjukkan komitmen pemerintah dalam meredam dampak ekonomi pandemi.

Bantuan sosial dan program perlindungan sosial lainnya berperan penting dalam menjaga konsumsi rumah tangga yang merupakan komponen terbesar dari perekonomian Indonesia. Dengan dukungan langsung kepada masyarakat terdampak, terutama kelompok berpendapatan rendah, konsumsi domestik dapat terjaga sehingga meminimalisir penurunan tajam dalam aktivitas ekonomi. Selain itu, dukungan kepada UMKM melalui subsidi bunga, restrukturisasi kredit, dan pemberian modal kerja membantu menjaga kelangsungan usaha yang terdampak pembatasan aktivitas ekonomi.

2. Dampak Kebijakan Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Analisis data makroekonomi menunjukkan bahwa stimulus fiskal berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi setelah resesi pada 2020. Pada tahun 2021 dan 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia mulai menunjukkan tanda pemulihan dengan angka sekitar 3,7% dan 5,3%. Hal ini tidak terlepas dari peran stimulus fiskal yang meningkatkan permintaan agregat, baik melalui konsumsi maupun investasi.

Investasi pemerintah dalam infrastruktur, kesehatan, dan sektor strategis lainnya menjadi pendorong utama pemulihan. Peningkatan belanja pemerintah tidak hanya berperan langsung dalam mendorong pertumbuhan, tetapi juga menciptakan efek multiplier yang meningkatkan aktivitas ekonomi secara luas. Namun demikian, efek stimulus ini cenderung bersifat sementara jika tidak didukung oleh reformasi struktural dan kebijakan lain yang mendukung produktivitas jangka panjang.

3. Efisiensi dan Penyerapan Anggaran Fiskal

Salah satu aspek penting dalam evaluasi kebijakan fiskal adalah efektivitas penyerapan anggaran. Data menunjukkan bahwa dalam beberapa program stimulus, terdapat tantangan terkait penyerapan anggaran yang belum optimal, terutama pada awal pelaksanaan. Keterlambatan birokrasi, koordinasi antar lembaga, serta tantangan dalam distribusi bantuan sosial menyebabkan tidak semua dana terserap tepat waktu dan tepat sasaran.

Kondisi ini mengurangi potensi dampak positif kebijakan fiskal terhadap pemulihan ekonomi. Oleh karena itu, perbaikan tata kelola dan transparansi pengelolaan anggaran menjadi hal yang krusial agar dana stimulus dapat dimanfaatkan secara maksimal dan berdampak nyata bagi perekonomian dan masyarakat.

4. Tantangan Defisit Anggaran dan Utang Negara

Pengeluaran fiskal yang besar menyebabkan peningkatan defisit anggaran pemerintah yang mencapai level tertinggi dalam sejarah modern Indonesia. Defisit ini harus dibiayai melalui penerbitan surat utang negara, sehingga total utang pemerintah meningkat secara signifikan selama pandemi.

Meskipun penggunaan utang ini dibenarkan dalam kondisi darurat untuk menjaga stabilitas ekonomi, terdapat risiko jangka panjang apabila utang tidak dikelola dengan baik. Beban bunga yang meningkat dan ketergantungan pada pembiayaan eksternal dapat menimbulkan tekanan fiskal di masa depan, terutama apabila pertumbuhan ekonomi tidak cukup kuat untuk menutup kebutuhan pembiayaan.

Oleh karena itu, pengelolaan utang yang prudent, transparan, serta kebijakan fiskal yang berorientasi pada keberlanjutan menjadi sangat penting. Pemerintah perlu merumuskan strategi pengurangan defisit secara bertahap dan meningkatkan efisiensi pengeluaran untuk memastikan stabilitas fiskal jangka panjang.

5. Sinergi Kebijakan Fiskal dengan Kebijakan Moneter dan Reformasi Struktural

Pemulihan ekonomi pasca pandemi tidak dapat hanya bergantung pada kebijakan fiskal saja. Koordinasi dengan kebijakan moneter yang diterapkan Bank Indonesia serta reformasi struktural menjadi faktor kunci keberhasilan pemulihan.

Bank Indonesia mengambil kebijakan moneter yang longgar dengan menurunkan suku bunga acuan dan menyediakan likuiditas yang cukup. Sinergi antara kebijakan fiskal dan moneter ini membantu menjaga stabilitas sistem keuangan dan menurunkan biaya pembiayaan, sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi.

Selain itu, reformasi struktural dalam bidang perizinan, tenaga kerja, dan digitalisasi menjadi fondasi penting untuk meningkatkan daya saing ekonomi Indonesia. Kebijakan fiskal yang diarahkan untuk mendukung reformasi ini akan meningkatkan produktivitas dan potensi pertumbuhan jangka panjang.

6. Perlunya Kebijakan Fiskal yang Inklusif dan Berkelanjutan

Pemulihan ekonomi tidak hanya bertujuan mencapai pertumbuhan angka Produk Domestik Bruto, tetapi juga memastikan bahwa manfaat pertumbuhan dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat. Oleh sebab itu, kebijakan fiskal harus bersifat inklusif dengan fokus pada pengurangan ketimpangan sosial dan penguatan perlindungan sosial.

Peningkatan alokasi anggaran untuk sektor kesehatan, pendidikan, dan perlindungan sosial menjadi prioritas agar masyarakat yang rentan dapat pulih dari dampak pandemi dan berkontribusi kembali pada pembangunan ekonomi. Pendekatan ini juga memperkuat fondasi sosial ekonomi yang kokoh untuk menghadapi tantangan masa depan.

Selain itu, keberlanjutan fiskal harus dijaga dengan memperhatikan dampak lingkungan dan perubahan iklim. Penggunaan anggaran fiskal yang mendukung pembangunan hijau dan energi terbarukan akan membantu Indonesia menuju ekonomi yang lebih berkelanjutan dan resilient.

Kesimpulan

Evaluasi kebijakan fiskal pemerintah dalam pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19 menunjukkan bahwa kebijakan tersebut memegang peranan krusial dalam mengatasi dampak ekonomi yang signifikan. Stimulus fiskal yang diterapkan, berupa bantuan sosial, subsidi, insentif bagi dunia usaha, serta peningkatan belanja publik, berhasil menjadi penopang utama pemulihan ekonomi Indonesia. Melalui peningkatan konsumsi domestik dan investasi publik, kebijakan fiskal mampu memperlambat kontraksi ekonomi dan mendorong pertumbuhan positif pada tahun-tahun berikutnya setelah masa krisis.

Namun, efektivitas kebijakan fiskal tidak terlepas dari tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Penyerapan anggaran yang belum optimal dan birokrasi yang kompleks menjadi kendala utama yang menghambat distribusi stimulus secara tepat waktu dan tepat sasaran. Oleh karena itu, perbaikan tata kelola fiskal dan peningkatan transparansi serta koordinasi antar lembaga menjadi kebutuhan mendesak agar dana stimulus dapat memberikan dampak yang maksimal.

Di sisi lain, kebijakan fiskal ekspansif ini menyebabkan defisit anggaran dan utang pemerintah meningkat secara signifikan. Meskipun penggunaan utang tersebut diperlukan dalam kondisi darurat, pengelolaan fiskal yang berkelanjutan sangat penting untuk menghindari risiko fiskal jangka panjang yang dapat menekan pertumbuhan ekonomi di masa depan. Strategi pengurangan defisit secara bertahap dan efisiensi pengeluaran menjadi langkah penting untuk menjaga stabilitas fiskal.

Sinergi antara kebijakan fiskal dengan kebijakan moneter dan reformasi struktural juga sangat menentukan keberhasilan pemulihan ekonomi. Kebijakan moneter yang akomodatif serta reformasi di berbagai sektor membantu menciptakan iklim ekonomi yang kondusif dan meningkatkan daya saing nasional. Selain itu, kebijakan fiskal yang inklusif dan berkelanjutan perlu diutamakan, dengan fokus pada perlindungan sosial dan pengurangan ketimpangan agar pemulihan ekonomi dapat dinikmati secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat.

Secara keseluruhan, kebijakan fiskal pemerintah selama pemulihan pasca pandemi telah menunjukkan peran sentral dalam menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, tantangan tata kelola, defisit anggaran, dan kebutuhan untuk reformasi berkelanjutan harus diatasi agar pemulihan yang terjadi tidak hanya bersifat sementara, melainkan mampu membawa ekonomi Indonesia ke jalur pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan di masa depan.

Evaluasi kebijakan fiskal pemerintah dalam pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19 menunjukkan bahwa kebijakan tersebut memegang peranan krusial dalam mengatasi dampak ekonomi yang signifikan. Stimulus fiskal yang diterapkan, berupa bantuan sosial, subsidi, insentif bagi dunia usaha, serta peningkatan belanja publik, berhasil menjadi penopang utama pemulihan ekonomi Indonesia. Melalui peningkatan konsumsi domestik dan investasi publik, kebijakan fiskal mampu memperlambat kontraksi ekonomi dan mendorong pertumbuhan positif pada tahun-tahun berikutnya setelah masa krisis.

Namun, efektivitas kebijakan fiskal tidak terlepas dari tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Penyerapan anggaran yang belum optimal dan birokrasi yang kompleks menjadi kendala utama yang menghambat distribusi stimulus secara tepat waktu dan tepat sasaran. Oleh karena itu, perbaikan tata kelola fiskal dan peningkatan transparansi serta koordinasi antar lembaga menjadi kebutuhan mendesak agar dana stimulus dapat memberikan dampak yang maksimal.

Di sisi lain, kebijakan fiskal ekspansif ini menyebabkan defisit anggaran dan utang pemerintah meningkat secara signifikan. Meskipun penggunaan utang tersebut diperlukan dalam kondisi darurat, pengelolaan fiskal yang berkelanjutan sangat penting untuk menghindari risiko fiskal jangka panjang yang dapat menekan pertumbuhan ekonomi di masa depan. Strategi pengurangan defisit secara bertahap dan efisiensi pengeluaran menjadi langkah penting untuk menjaga stabilitas fiskal.

Sinergi antara kebijakan fiskal dengan kebijakan moneter dan reformasi struktural juga sangat menentukan keberhasilan pemulihan ekonomi. Kebijakan moneter yang akomodatif serta reformasi di berbagai sektor membantu menciptakan iklim ekonomi yang kondusif dan meningkatkan daya saing nasional. Selain itu, kebijakan fiskal yang inklusif dan berkelanjutan perlu diutamakan, dengan fokus pada perlindungan sosial dan pengurangan ketimpangan agar pemulihan ekonomi dapat dinikmati secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat.

Secara keseluruhan, kebijakan fiskal pemerintah selama pemulihan pasca pandemi telah menunjukkan peran sentral dalam menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, tantangan tata kelola, defisit anggaran, dan kebutuhan untuk reformasi berkelanjutan harus diatasi agar pemulihan yang terjadi tidak hanya bersifat sementara, melainkan mampu membawa ekonomi Indonesia ke jalur pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Tambunan, S. B., & Lores, L. (2011). Penerapan Aplikasi Approweb Terhadap Analisis Laporan Keuangan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Lubuk Pakam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Tarigan, E. D. S. (2013). Peranan Reengineering Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi.
- Sinaga, I. M. (2020). Pengaruh Internet Financial Reporting (IFR) dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.
- Lores, L. (2003). Analisis Laporan Arus Kas pada PT. Dharma Naga Ltd. Cabang Utama Medan.
- Sari, W. P. (2001). Latar Belakang Lahirnya Prinsip (Standar) Akuntansi di Indonesia.
- Manurung, T. Y. R. (2014). Pengaruh Kualitas Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keandalan Audittrail pada PT. Bank Mega Tbk Cabang Setia Budi Medan.
- Abidin, Z., & Lores, L. (2011). Pengaruh Kegiatan Ekstensifikasi Terhadap Penerimaan PPH Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Barat.
- Lores, L. (2008). Sistem Dana Pensiun Lembaga Keuangan Syariah Dan Sistem Dana Pensiun Lembaga Keuangan Konvensional Terhadap Pendapatan Bagi Hasil.
- Siregar, R. (2010). Perencanaan dan Pengawasan Biaya Operasional pada PT. Tiga Raksa Satri, Tbk Cabang Medan.
- Suryani, W., & Pribadi, T. (2020). Pengaruh Sikap Kerja dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sari Makmur Tunggul Mandiri Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2016). Pengaruh Iklan dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Laptop PT Prima Jaya Multi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Rahmawani, R. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kerja Karyawan PT. Sinarmas Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Pane, A. A., & Lores, L. (2024). Pengaruh Transaksi Online E-Commerce, Modal dan Lama Usaha terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM di Jalan Soekarno Hatta Binjai).
- Siregar, R., & Lores, L. (2008). Analisis Laporan Keuangan pada PT Bank Syari'ah Mandiri Medan.
- Lubis, A., & Prayudi, A. (2018). Pengaruh Stres Kerja dan Semangat Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Wijaya Karya Beton Binjai.
- Chabri, S. A., & Siregar, R. (2022). Pengaruh Pendapatan Premi, Risk Based Capital, Dan Pembayaran Klaim Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lores, L. (2012). Diktat Manajemen Operasional.
- Syahputri, Y. (2024). Pengaruh Kualitas Produk dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian pada Fashion House 10 Setia Budi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lores, L., & Dalimunthe, H. (2017). Pengaruh Modal Intelektual dan Tingkat Pertumbuhan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Marbun, P., & Effendi, I. (2008). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan pada PT Wahana Trans Lestari Medan.
- Tarigan, E. D. (2017). Komunikasi Bisnis.
- Lubis, A., & Sabrina, H. (2019). Pengaruh reward dan punishment terhadap kinerja karyawan pada karyawan Perum perumnas Regional I Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Prayudi, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Pembagian Dividen pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia di Jakarta (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Abidin, Z., & Lores, L. (2008). Metode Pengakuan Pengakuan Pendapatan Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 Terhadap Laba Konstruksi Pada PT. Istaka Karya (Persero) Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lestari, I., & Suryani, W. (2023). Pengaruh Online Customer Review Dan Online Customer Rating Terhadap Keputusan Pembelian Produk Implora Cheek & Liptint Di Shopee (Studi Pada Pelanggan Implora Cosmetics Di Desa Bangun Sari) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Siregar, R., & Lores, L. (2008). Analisis Laporan Keuangan pada PT Bank Syari'ah Mandiri Medan.
- Rafiki, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019.
- Afifuddin, S. A., & Tarigan, E. D. S. (2012). Pengaruh Manajemen Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja (K3) dalam Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja di PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia Medan.

- Lores, L., & Sari, W. P. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lubis, Z., & Effendi, I. (2009). Pengaruh Remunerasi Lewat Program Reformasi Birokrasi pada Disiplin Pegawai Kantor Wilayah II Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Ahmad, A., & Lores, L. (2008). Analisa Anggaran dan Realisasi Pendapatan Jasa TOL pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan.
- Lubis, A., & Sabrina, H. (2019). Pengaruh reward dan punishment terhadap kinerja karyawan pada karyawan Perum perumnas Regional I Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sebayang, B., & Muliana, M. (2023). Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hasibuan, R., & Mulia, A. (2007). Fungsi Pengawasan Administrasi pada Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan, Suatu Tinjauan.
- Prayudi, A. (2009). Pengaruh Pengawasan Pembayaran Masa Pajak PPH Pasal 25 Wajib Pajak 100 Besar Terhadap Penerimaan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Medan Barat Medan.
- Siregar, R. (2020). Pengaruh Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Tambunan, S. B., & Dalimunthe, H. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel Pemoderasi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hasibuan, E. (2020). Pengaruh Maturity Peringkat Obligasi dan Debt to Equity Ratio Terhadap Yield to Maturity Obligasi Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Tarigan, E. D. S. (2012). Peranan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Menciptakan Keunggulan Kompetitif Perusahaan.
- Habibie, M., & Dalimunthe, H. (2023). Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Penerapan Kebijakan Pajak dan Kemudahan Administrasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Hotel dan Penginapan yang Terdaftar pada Kpp Medan Polonia.
- Marbun, P., & Rosalina, D. (2016). Pengaruh Seleksi dan Pengembangan Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai pada PDAM Tirtanadi Cabang Sunggal.
- Dalimunthe, M. I. (2010). Peranan Perkreditan Terhadap Kemajuan Usaha Kecil Pada PT. BRI (Persero), TBK.
- Rafiki, A. (2020). Issues and Challenges of Human Resources Competencies in Islamic Bank.
- Lores, L. (2014). Analisis Akuntansi Pajak Penghasilan Pasal 23 pada PT. Gawih Jaya Area Medan.
- Afifuddin, S. A., & Tarigan, E. D. S. (2015). Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Semangat Kerja Pegawai Kantor Komisi Independen Pemilihan (KIP) Aceh Tenggara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Marbun, P., & Effendi, I. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Cabang Medan.
- Siregar, R., & Syafri, A. R. (2009). Pengendalian Intern Piutang pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi Medan.
- Effendi, I. (2008). Penetapan Strategi Pemasaran dengan Analisis SWOT (Studi Kasus) pada PT Tiga Serangkai International Cabang Medan.
- Prayudi, A. (2009). Penerapan Analisis Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Perolehan Aktiva Tetap.
- Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2013). Analisis Faktor-Faktor Psikologi Konsumen Terhadap Minat Beli dan Keputusan Pembelian Produk Elektronik di PT. Colombia Cabang Unit Brigjen Katamso Medan.
- Siregar, R., & Lores, L. (2008). Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Menilai Kinerja Manajer Pusat Laba pada PT (Persero) Amarta Karya Cabang SUMUT dan NAD Medan.
- Nasution, A. M. U. (2018). Pengaruh Semangat Kerja dan Upah Terhadap Kinerja Perawat RSUD. Sarah Medan.
- Dalimunthe, M., & Sari, W. P. (2018). Pengaruh Penerapan Aplikasi Elektronik Faktur Pajak (E-Faktur, E-Billing) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Subulussalam.
- Tarigan, E. D. S. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry (Industri Barang Konsumsi) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.

- Lores, L. (2021). Perencanaan Dan Pengawasan Biaya Produksi Terhadap Efisiensi Biaya Produksi Pada UD Bangbara Hideung Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Siregar, D. (2024). Pengaruh Promosi Media Sosial dan Daya Tarik Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Pada Kebun Jeruk Hijau Manis Desa Pematang Kuing Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Marbun, P. (2018). Pengaruh Pengembangan Karir dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Kantor Sekretariat Daerah Tingkat II Kota Subulussalam Aceh.
- Lores, L. (2007). Tinjauan Terhadap Rencana Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dalam Penyajian Laporan Keuangan pada BAPPEDA Sumut Medan.
- Dalimunthe, M. (2012). Diktat Pajak Penghasilan Pasal 21.
- Abidin, Z., & Dalimunthe, M. (2014). Analisis Pengaruh Perputaran Asset Lancar Terhadap Perencanaan Laba pada PT. Mutiara Mukti Farma Cabang Medan Kabupaten Deli Serdang.